

## **Pengaruh Media *Bithoqoh Mufrodat* Terhadap Kemampuan Terjemah Siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

**Ulva Nur Jannah**

Institut Agama Islam Darussalam Blikagung Banyuwangi

*ulvanurjannah@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*In Arabic there are four skills or commonly referred to as maharoh, namely: maharoh istima', maharoh kalam, maharoh qiro'ah, and maharoh kitabah. When the four maharoh have been mastered, then there are abilities that must be developed, namely ashwat, mufrodat, and translation. However, the ability to translate Arabic for Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah students is still not optimal because the teacher is not skilled at translation lessons. Then the researcher took the initiative to try to apply new media to make it easier for students to translate. This study uses a quantitative method, by looking for the value of each individual who has been given a question to work on. The approach used is a quantitative approach, because the data obtained are related to numbers. The instrument used is a test instrument. Data collection techniques using tests and documentation. The data analysis technique is hypothesis testing. The results of the study are that Arabic learning activities using bithoqoh mufrodat media can run smoothly, the translation skills of MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi students are categorized as capable, because the mean or average result of the translation is 76.43, and the effect caused by bothoqoh mufrodat media on the results of the translation ability, namely 15.7%. 8.43% influenced by other variables.*

**Keyword: Influence, Vocabulary Card, Translation Skills**

### **ABSTRAK**

Dalam Bahasa Arab terdapat empat keterampilan atau biasa disebut dengan *maharoh*, yaitu: *maharoh istima'*, *maharoh kalam*, *maharoh qiro'ah*, dan *maharoh kitabah*. Ketika empat *maharoh* tersebut sudah kuasai, maka ada kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu *ashwat*, *mufrodat*, dan *terjemah*. Namun untuk kemampuan menerjemah bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah masih belum maksimal karena guru kurang terampil saat pelajaran terjemah. kemudian peneliti berinisiatif untuk mencoba menerapkan media baru agar mempermudah siswa saat menerjemah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan mencari nilai setiap individu yang telah diberi soal untuk dikerjakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berhubungan dengan angka-angka. Instrumen yang digunakan adalah

instrumen tes. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis. Hasil dari penelitian adalah bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media *bithoqoh mufrodat* bisa berjalan dengan lancar, kemampuan terjemah siswa-siswi MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dikategorikan mampu, karena hasil *mean* atau rata-rata hasil terjemahnya 76,43, dan pengaruh yang disebabkan oleh media *bothoqoh mufrodat* terhadap hasil kemampuan terjemah yaitu 15,7%. 8,43% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci: Pengaruh, Bithoqoh Mufrodat, Kemampuan Terjemah**

## 1. PENDAHULUAN

Pengertian bahasa dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam hadits disebutkan

مَنْ عَرَفَ لُغَةَ قَوْمٍ سَلِمَ مِنْ مَكْرِهِمْ

Artinya: “Barang siapa mengerti bahasa kaum, maka dia selamatkan dari tipu daya mereka”.

Ketika kita ingin bekerjasama pada suatu kaum, akan tetapi tidak mengetahui bahasa suatu kaum tersebut, maka kita akan lebih ditipu oleh kaum tersebut. Jadi mempelajari bahasa merupakan hal yang sangat penting. Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami daripada bahasa Ibu (Bahasa Sendiri) karena selain kosa kata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimatpun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari. Oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri

Salah satu bahasa penting ialah bahasa Arab. Karena Bahasa Arab ialah bahasa Al-Qur'an serta sumber hukum dan pengetahuan orang islam ialah al-

Qur'an dan hadits. Untuk bisa memahami al-Qur'an dan hadits kita terlebih dahulu mempelajari bahasa Arab. Supaya mudah dalam memahami isi al-Qur'an.

Dalam Bahasa Arab juga ada empat keterampilan atau biasa disebut dengan *maharoh*. Yaitu, *maharoh kitabah*, *maharoh istima'*, *maharoh qiro'ah*, dan *maharoh tarjamah*. Dari empat *maharoh* semuanya mempunyai mempunyai tujuan masing-masing. Ketika empat *maharoh* tersebut sudah dikuasai, maka ada kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu *ashwat*, *mufrodat*, dan *terjemah*.

Pada kemampuan yang terakhir yaitu kemampuan terjemah, penguasaan terhadap *qowaid* dan *mufrodat* sangat dibutuhkan. *Qowaid* digunakan untuk mengetahui antara *fa'il*, *fi'il*, *maf'ul*, dan lain-lain. Sedangkan *mufrodat* digunakan untuk mengetahui makna yang ada pada teks tersebut.

Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah merupakan sekolah yang berada pada naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, di dalam kegiatan pesantren para siswa dan siswi mempelajari tentang *qowaid*. Jadi untuk kemampuan *qowaid* nya mereka bisa dibilang bagus. Akan tetapi untuk kemampuan *mufrodatnya* kurang maksimal, karena media yang kurang efektif. Apalagi pada masa pandemi sekarang, untuk media elektronik dari sekolah dibatasi.

Peneliti ingin menerapkan media *bithoqoh mufrodat* sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran Madrasah Aliyah al-Amiriyyah. Karena dengan media pembelajaran akan lebih menarik dan siswa mudah merangsang pembelajaran.

Setelah saya melihat langsung di sekolah dan kelas, bahwasanya fakta di Madrasah Aliyah Al-amiriyyah belum pernah menggunakan media *bithoqoh mufrodat*, sehingga saya tertarik untuk menerapkan media tersebut pada siswi kelas XI progam IPA. Saya ingin mengetahui adakah peningkatan kemampuan terjemah siswi dengan adanya media *bithoqoh mufrodat* atau tidak.

## 2. LANDASAN TEORI

Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Yaitu suatu alat atau perantara yang digunakan untuk mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang kepada yang lain secara lebih jelas dan nyata.

Sedangkan pembelajaran ialah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat, sarana, atau perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didiknya supaya lebih efektif.

*Bithoqoh Mufrodat* berasal dari kata *bithoqoh* yang berarti kertas yang berbentuk persegi dan kata *mufrodat* yang berarti kosakata. Media ini selain berisi tentang kosa kata, juga menampilkan gambarnya. Sehingga bisa disebut dengan kartu kata bergambar. Dengan adanya gambar siswa akan lebih minat belajar dan cepat mengingat kosa kata baru yang diberikan pendidik. Karena kartu kata yang disertai gambar menjadi rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran.

a. Langkah-Langkah Pembelajaran Media *bithoqoh mufrodat*

Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Dalam mengajarkan kosakata pada siswa, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shiny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- a) Menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan.
- b) Menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan.
- c) Memberikan gambar dari kosakata yang akan diajarkan.
- d) Memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan.
- e) Memberikan lawan kata
- f) Memberikan definisi dari kosakata yang diberikan

b. Kelebihan Media *Bithoqoh Mufrodat*

- 1) Mudah dibawa: karena ukurannya yang tidak besar (10 x 10 cm), maka dapat disimpan dimana saja. Sehingga tidak membutuhkan tempat yang luas. Cukup diletakkan di saku atau tas.
- 2) Praktis: media ini selain cukup dan mudah cara pembuatan dan penggunaannya, guru dalam menggunakan *bithoqoh* tidak harus memiliki keahlian khusus untuk membuat dan menggunakannya.

- 3) Mudah diingat: pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami. Kombinasi gambar dan teks cukup memudahkan siswa mengenali konsep. Karena dalam satu *bithoqoh* terdapat satu gambar dan satu kosakata.
- 4) Menyenangkan: karena dibagian depan terdapat gambar yang bisa menarik siswa untuk melihat dan mengetahui kosakata dalam bentuk bahasa Arab. Serta menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan.
- 5) Dapat dipakai berulang-ulang. Setelah pemakaian bisa disimpan kembali serta digunakan di kelas lain. Supaya bisa menghemat biaya.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Ketika yang ingin disampaikan berupa benda yang tidak mudah dibawa kemana-mana, bisa dengan menggunakan kartu bergambar yang dibagian belakangnya terdapat kosakatanya tersebut.
- 7) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.

c. Kekurangan Media *Bithoqoh Mufrodat*

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata. Karena hanya media gambar, maka yang ditekankan hanya indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Muhammad bin Salih al- 'Asmaini di dalam kitab *Usul fi al-Tafsir* “ Terjemah secara istilah yaitu, menerangkan suatu kalam (pembicaraan) dengan menggunakan bahasa yang lain.”. Jika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “menyalin (memindahkan) dari suatu bahasa kedalam bahasa lain atau mengalih bahasakan”. Ketika kita menterjemah bahasa asing ke bahasa indonesia, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. yaitu:

- a) Memahami makna satu kalimat atau satu paragraf. Ketika menterjemah perkata akan timbul terjemah yang sulit dipahami.
- b) Mengetahui padanan kata yang sesuai. Karena setiap bahasa mempunyai istilah sendiri dalam bidang tertentu.

- c) Menghindari menterjemah kedudukan *khobar* dengan kata “itu” atau “adalah”. Mendahaulukan kata kerja dari subjeknya, mengulangi kata ganti baik yang tampak atau yang tidak, menterjemah kata kerja sesuai zamannya (telah, sedang, akan berlangsung).
- d) Menggunakan variasi kata. Supaya hasil lebih menarik dibaca dan mudah dioahami.

Jadi kegunaan media Bithoqoh Al-Mufrodat dalam menterjemahkan bahasa Arab adalah siswa dapat lebih mudah menterjemahkan kosakata bahasa Arab dan dapat menambah kosakata baru atau kalimat-kalimat yang dianggap sulit dan penting.

### 3. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16) “metode penelitian kuantitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode Acak Berdasar Area (Cluster Random Sampling). Cluster Sampling adalah teknik sampling secara berkelompok. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasar kelompok / area tertentu. Tujuan metode Cluster Random Sampling antara lain untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pembagian angket, tes, dan dokumentasi. Sebelum instrumen tes diberikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu instrumen diuji kevalidannya. Yusuf (2014: 234) bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur.

**Tabel 3.1: Validitas Data**

Besar Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Adopsi dari Sugiyono, 2016: 257

Setelah menguji validitas instrumen selanjutnya yaitu mengukur tingkat reliabilitas instrumen. Yusuf (2014: 242) mengemukakan reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikandalam waktu yang berbeda. Suatu tes dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

**Tabel 3.2: Reabilitas Data**

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Adopsi dari Sugiyono, 2016: 257

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Chi-Kuadrat atau Chi-Square. (Sugiyono, 2013:257)

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD: \frac{1,36 \sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

Setelah nilai kemampuan *terjemah* kalam terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan. Adapun penghitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Momen dengan tahapan-tahapan penghitungan sebagai berikut:

- a. Data penerapan media *bithoqoh Mufrodat* ditabulasikan dalam bentuk table hasil nilai penerapan media *bithoqoh Mufrodat*.
- b. Memasukkan koefisien praktek maharoh kalam
  - Kolom 1 : subyek penelitian
  - Kolom 2 : skor nilai variabel X
  - Kolom 3 : skor nilai variabel Y
  - Kolom 4 : penguadratan variabel X
  - Kolom 5 : penguadratan variabel Y
  - Kolom 6 : hasil kali variabel X dan Y
- c. Selanjutnya memasukkan data kedua variabel pada tabel penghitungan kedalam rumus Product Momen:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- d. Kemudian hasil dikonsultasikan dengan nilai table product Momen. Selanjutnya menggunakan taraf signifikan 1% dan 5% untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung lebih besar atau sama besar dengan  $r$  signifikan pada table maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan jika  $r$  lebih kecil atau dibawah  $r$  signifika yang ada pada table maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima.

- e. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variabel maka nilai  $r$  di interprestasikan dengan table nilai indek.

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### A. Data Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Setelah mendapatkan data dari angket yang telah disebar peneliti ketika penelitian, maka layak nya dilakukan uji validitas. Apakah instrumen yang terdapat diangket layak digunakan atau tidak. Instrumen bisa dikatakan valid ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jumlah responden 53, maka nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% adalah 0,279.

**Tabel 4.1: Uji Validitas**

No	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (5%)	Kriteria
1	X1	0,557	0, 279	Valid
2	X2	0,339	0, 279	Valid
3	X3	0,384	0, 279	Valid
4	X4	0,777	0, 279	Valid
5	X5	0,882	0, 279	Valid
6	X6	0,438	0, 279	Valid
7	X7	0,859	0, 279	Valid
8	X8	0,628	0, 279	Valid
9	X9	0,305	0, 279	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti semua instrumen layak digunakan atau valid. Semua  $r_{hitung} > 0, 279$ . Jumlah responden 53, maka nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% adalah 0,279.

Setelah peneliti menguji validitas, kemudian peneliti melakukan reabilitas. Instrumen dikatakan reabilitas ketika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Ketika

instrumen reabilitas, maka bisa digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari satu kali.

**Tabel 4.2: Reabilitas Dtaa**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	9

*Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23*

Dari hasil diatas, bisa dilihat bahwa instrumen dinyatakan reabilitas. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,724 dan tingkat reabilitasnya **kuat**.

### B. Uji Normalitas Data

Untuk uji normalitas data, peneliti menggunakan cara yang pertama, yaitu uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square.

#### Terjemah

	Observed N	Expected N	Residual
50	1	1,7	-,7
54	1	1,7	-,7
55	1	1,7	-,7
56	1	1,7	-,7
57	1	1,7	-,7
59	1	1,7	-,7
61	1	1,7	-,7
65	1	1,7	-,7
68	3	1,7	1,3
69	1	1,7	-,7
70	2	1,7	,3
72	2	1,7	,3
73	3	1,7	1,3
75	2	1,7	,3
76	1	1,7	-,7
77	5	1,7	3,3
78	2	1,7	,3
79	2	1,7	,3
80	2	1,7	,3
81	1	1,7	-,7
82	2	1,7	,3
83	1	1,7	-,7
84	3	1,7	1,3

85	1	1,7	-,7
86	4	1,7	2,3
87	1	1,7	-,7
88	2	1,7	,3
90	1	1,7	-,7
91	1	1,7	-,7
92	1	1,7	-,7
94	2	1,7	,3
Total	53		

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

**Test Statistics**

	Terjemah
Chi-Square	17,774 <sup>a</sup>
Df	30
Asymp. Sig.	,962

a. 31 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,7.

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika signifikan  $> 0,05$  maka sebaran data tersebut adalah normal, dan sebaliknya jika  $\leq 0,05$  maka sebaran data tersebut tidak normal.

Dari data diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansinya  $0,962 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal.

Setelah data dinyatakan normal, maka peneliti selanjutnya ialah analisis data dan hipotesis. Di dalam hipotesis terdapat uji T dan uji F.

**C. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Variabel  $x$  (*bithoqoh mufrodat*) bisa dikatakan berpengaruh terhadap variabel  $y$  (hasil terjemah) jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dan dilihat dari harga koefisien yang bersifat positif yang berarti membawa pengaruh.

**Correlations**

	Terjemah	VariabelBithoqohMufrodat

Pearson	Terjemah	1,000	,396
Correlation	VariabelBithoqohMufrodat	,396	1,000
Sig. (1-tailed)	Terjemah	.	,002
	VariabelBithoqohMufrodat	,002	.
N	Terjemah	53	53
	VariabelBithoqohMufrodat	53	53

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

Dari data bisa diketahui bahwa dengan adanya media *bithoqoh mufrodat* bisa memberi pengaruh terhadap hasil evaluasi terjemah siswa. Karena nilai signifikansinya  $0,02 < 0,05$ . Serta dilihat dari harga koefisien yang positif, menunjukkan adanya pengaruh dari variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ .

#### D. Uji T dan Uji F

Uji T dan uji F fungsinya sama, yaitu untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel  $x$  (*bithoqoh mufrodat*) terhadap variabel  $y$  (hasil terjemah). Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai hitung  $>$  nilai tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai hitung  $<$  nilai tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54,144	7,360		7,356	,000
VariabelBithoqohMufrodat	,810	,263	,396	3,082	,003

a. Dependent Variable: Terjemah

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

Nilai yang diperoleh untuk  $T_{hitung}$  adalah 3,082 dan untuk  $T_{tabel}$  adalah 2,021 karena jumlah responden 53. Jadi  $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,082 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	938,320	1	938,320	9,497	,003 <sup>b</sup>
Residual	5038,699	51	98,798		
Total	5977,019	52			

a. Dependent Variable: Terjemah

b. Predictors: (Constant), VariabelBithoqohMufrodat

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

Nilai yang diperoleh untuk  $F_{hitung}$  adalah 9,497 dan untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,17 karena jumlah responden 53. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,497 > 3,17$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Setelah peneliti meengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tabel **Model Summary** sebagai berikut.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,140	9,940	1,753

a. Predictors: (Constant), VariabelBithoqohMufrodat

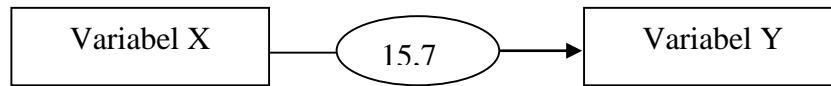
b. Dependent Variable: Terjemah

Sumber: Olahan Peneliti Melalui SPSS 23

Pada tabel **Model Summary**, diperoleh hasil **R Square** sebesar 0,157, angka tersebut adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau  $0,396 \times 0,396$ . **R Square** juga disebut dengan koefisien korelasi determinansi, yang berarti 15,7% hasil terjemah dipengaruhi oleh *bothoqoh mufrodat*.

Berdasarkan tabel diatas, dari tabel uji validitas hingga tabel **Model Summary** sudah bisa menjawab dari tiga rumusan masalah yang telah peneliti ajukan, yaitu: kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media *bithoqoh mufrodat* bisa berjalan dengan lancar, kemampuan terjemah siswa-siswi kelas XI IPA MA Al-Amiriyah dikategorikan mampu, karena hasil *mean* atau rata-rata hasil terjemahnya 76,43, dan pengaruh yang disebabkan oleh media *bothoqoh mufrodat* terhadap hasil kemampuan terjemah yaitu 15,7%. 8,43%

dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya media *bithoqoh mufrodad* membawa pengaruh terhadap hasil terjemah siswa sebesar 15,7%.



## 5. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti pada bab sebelumnya, yakni hasil angket hingga hasil Model Summary maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil angket variabel X media *bithoqoh mufrodad* di MA Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 9 pernyataan yang dinyatakan valid semua dan tingkat reabilitasnya kuat karena nilai Cronbach's Alpha 0,724.
- b. Berdasarkan hasil Uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square, nilai signifikannya 0,962 > 0,05 yang berarti data tersebut normal. Selain uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y, maka peneliti melakukan uji T dan uji F. Dari hasil uji T dan Uji F menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,082 > 2,021$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,497 > 3,17$
- c. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan tabel **Model Summary**. Nilai **R Square** menunjukkan angka 0,157 yang berarti hasil terjemah siswa-siswi 15,7% dipengaruhi oleh media *bithoqoh mufrodad* dan 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki press.
- Harisah R. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menerjemahkan Bahasa Arab Melalui Media Bithoqoh Al-mufrodad Siswi Kelas IV MI Khoirul Huda Sedati Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel.

Jenggot keren, Kemampuan Mengasah Bahasa Arab, (18 April 2011),  
<http://kompiancur.blogspot.com/2011/04/mengasah-kemampuan-bahasa-arab.html>.

Kirana R. 2019. *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Tarbiyah, UIN Raden Intan.

Margono.2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik Edisi Ke-2*. Sidoarjo: Jifatama Jawara

Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press

Nur Hayati, Yusuf. 2005. *Media Pengajaran*. Surabaya: Dakwah Digital Press

Yudhi, Munadi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Syahrin & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

<https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>